

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan yaitu desain kausalitas. (Sanusi 2017:14) menjelaskan desain kausalitas adalah metode penelitian yang tujuannya guna menguji ada ataupun tidak keterkaitan sebab akibat dari sebuah variabel ke variabel lainnya. Metode yang dipergunakan ialah survey kuantitatif dimana kuesioner dibagikan supaya dijadikan alat instrument guna mengumpulkan datanya. Penelitian survey ini diterapkan untuk melaksanakan pemerataan pada pengamatan yang tidak rinci tetapi pemerataan tersebut bisa memenuhi keakuratan apabila mempergunakan sampel yang bisa mewakilkannya. Tujuan dari dilaksanakannya metode ini yaitu untuk mengumpulkan beragam hal yang berkaitan dengan variabel yang diuji dalam pemilihan sampel dari karyawan PT Bentoro Adisandi Ivena Batam.

Penempatan desain penelitian menjadi bagian yang pertama kali dibahas memberi pondasi dasar akan langkah-langkah sistematis mengenai apa aktivitas yang perlu dilaksanakan peneliti, bagaimana cara melaksanakannya, dan kapan peneliti diharuskan melaksanakan hal tersebut, hal tersebut diwakili oleh metode penelitian. Menurut Sanusi (2017:13), pada dasarnya metode penelitian ialah prosedur keilmuan yang memiliki fungsi guna mendapatkan sebuah data demi memenuhi hal yang diharapkan peneliti.

Desain penelitian ini mengacu pada variabel yang hendak dipergunakan pada penelitian. Variabel ini meliputi kinerja karyawan (Y), motivasi kerja (X_1), dan kompensasi (X_2). Variabel ini memiliki fungsi mengukur pengaruh kompensasi dan motivasi pada kinerja karyawan PT Bentoro Adisandi Ivena Batam.

3.2. Operasional Variabel

Variabel yang biasanya dipergunakan pada dasarnya merupakan keseluruhan hal yang ditentukan penelitian dalam bentuk apa saja namun bisa dimuat dalam pengujian supaya mencapai hasil yang diharapkan guna dibuat kesimpulannya. Variabel ialah variasi dari suatu hal yang dijadikan gejala penelitian. Dalam hal ini, yang dimaksud gejala penelitian ialah target penelitian. Nasution (2017:1-2) menjelaskan variabel dianggap menjadi variasi nilai dari target penelitian. Adapun dua jenis variabel yang biasanya dipergunakan menjadi persyaratan suatu penelitian yakni variabel dependen dan variabel independen yang dijelaskan berikut :

3.2.1 Variabel Independen

Sanusi (2017:50) menjelaskan variabel ini ialah variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel dependennya. Variabel yang dipergunakan ialah motivasi kerja (X_1) dan kompensasi (X_2).

3.2.2 Variabel Dependen

Sanusi (2017:50) menjelaskan variabel ini dipengaruhi dan bergantung pada variabel independennya. Variabel yang dipergunakan ialah kinerja kerja (Y).

Definisi oprasional variabel, indikator, serta skala pengukuran yang dilaksanakan secara rinci disajikan berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X ₁)	Motivasi ialah istilah yang dipergunakan dalam memperlihatkan adanya sejumlah kekuatan, kebutuhan, keinginan, dan dorongan seorang individu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan bekerja 2. Mendapatkan pengakuan 3. Kesempatan untuk promosi 4. Imbalan yang layak 	<i>Likert</i>
Kompensasi (X ₃)	Kompensasi ialah kontribusi terpenting bagi perusahaan kepada karyawan guna bisa menaikkan dan menjaga kinerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program perlindungan kerja pegawai 2. Fasilitas 3. Insentif 4. Gaji 	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja ialah prestasi atau hasil kerja yang diperoleh sesudah karyawan bisa menuntaskan tanggung jawab atau tugas yang dilimpahkan oleh perusahaan bagi dari kualitas maupun kuantitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan kerjasama 2. Kehadiran 3. Ketepatan waktu 4. Kualitas pekerjaan 5. Jumlah pekerjaan 	<i>Likert</i>

Sumber: Data Sekunder, 2021

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan PT Bentoro Adisandi Ivena Batam sebanyak 120 orang. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Hardani, 2020:361).

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan

Jabatan	Jumlah
Manager	2
Supervisor Sales	2
Sales	35
Admin	10
MD	25
SPG	25
Driver	10
Helper	11
Jumlah	120

Sumber : PT Bentoro Adisandi Ivena Batam

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan menggunakan teknik pengambilan sampling yang mana sampel yang diambil harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi (Hardani, 2020: 362). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non-probability* Sampling yang berarti tidak pemberian peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Hardani, 2020: 365). Teknik *sampling* untuk penelitian ini yaitu *sampling* jenuh yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel dikarenakan

total populasinya relatif kecil (Hardani, 2020: 369). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang.

3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari objek penelitian (Hardani, 2020: 402). Peneliti mendapatkan data primer melalui observasi yang peneliti lakukan serta dari kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada para responden sehingga menghasilkan data penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak selain perusahaan secara tidak langsung (Hardani, 2020: 403). Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal-jurnal penelitian, studi pustaka serta artikel yang memuat informasi yang berhubungan dengan judul dan objek penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Peneliti membutuhkan metode dan instrumen dalam pengumpulan data yang berguna bagi penelitian (Hardani, 2020: 405). Berikut merupakan metode yang peneliti gunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui fakta sesungguhnya dilapangan (Hardani, 2020: 411). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mempelajari dan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian pada PT Bentoro Adisandi Ivena Batam.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku serta sikap responden melalui pernyataan ataupun pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian (Hardani, 2020: 406). Kuesioner dalam penelitian ini diajukan kepada 120 responden yang hasilnya diolah untuk mendapatkan hasil penelitian.

Data mengenai jawaban responden yang didapatkan dari kuesioner selanjutnya diberikan skor menggunakan skala likert. Skala likert memiliki kegunaan untuk mengukur pendapat responden mengenai permasalahan penelitian (Sujarweni, 2019: 104).

Tabel 3.3
Skala Likert

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : (Sujarweni, 2019: 104)

3.6. Metode Analisis Data

Aktivitas pada penganalisan data yaitu mempersiapkan data bagi masing-masing variabel penelitian yang selanjutnya dilakukan penghitungan guna menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2017 : 232). Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini.

3.6.1. Analisis Deskriptif

(Sujarweni V Wiratna, 2019: 122) menjelaskan penganalisan ini dipergunakan dalam menyediakan deksripsi mengenai beragam karakteristik data yang didapatkan dari respon sampel. Jawaban responden yang telah didapatkan selanjutnya dikategorikan menggunakan rumus rentang skala agar dapat mengetahui jawaban responden.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber : (Umar, 2014: 91)

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Dari rumusan rentang skala tersebut, jadi penghitungan rentang skala pada penelitian ini yakni :

$$RS = \frac{120 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{480}{5}$$

$$RS = 96$$

Menurut hasil rentang skala yang sudah peneliti hitung, maka jawaban responden disesuaikan dengan kategori rentang skala berikut ini :

Tabel 3. 4

Kategori Rentang Skala

No	Rentang Kategori Skor	Kriteria
1	120 – 216	Sangat Tidak Baik
2	217 – 313	Tidak Baik
3	314 – 410	Cukup Baik
4	411- 507	Baik
5	508 - 604	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2021

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berkualitas atau tidak. Untuk menguji kualitas data, peneliti menggunakan uji validitas untuk mengukur tingkat kevalidan pertanyaan kuesioner

dan menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui kehandalan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut (W. V Sujarweni, 2019: 108), uji ini digunakan untuk menguji kebenaran dan kelayakan atas pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kondisi dilapangan. Penentuan valid atau tidak kuesioner diamati dari koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut merupakan rumusan untuk mencari r hitung :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xi yi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2\} \{n \sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Korelasi *Product Moment*

Sumber : (W. V Sujarweni, 2019: 108)

Keterangan :

$\sum x$ = koefisien korelasi

n = jumlah banyaknya responden

i = skor item

x = skor butir

y = skor total

Total sampel pada penelitian ini yaitu 120 orang, jadi guna menetapkan r_{tabel} nya yaitu $df = (N - 2)$, menjadi $120 - 2 = 118$. Jadi r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0.1793 dengan signifikansi 0.05 yang nantinya dibandingkan dengan r_{hitung} . Ketentuan valid atau tidak valid menurut (W. V Sujarweni, 2019: 108) yaitu :

1. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dikatakan valid.
2. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, dikatakan tidak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi responden dalam memberikan tanggapan kuesioner untuk masing-masing variabel. Metode *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai patokan dalam penelitian ini dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 untuk dikatakan data bersifat reliabel. Berikut merupakan rumus untuk mencari *Alpha* :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3. 3 *Cronbach Alpha*

Sumber : (Sujarweni, 2019: 110)

Keterangan :

σ_b^2 = Total varians

$\sum \sigma_b^2$ = Total variasi butir pertanyaan

k = Total butir pertanyaan

r = Reliabilitas instrument

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur data sehingga dapat diketahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2016: 97). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara

1. Grafik pp-plot

Jika titik-titik merapat serta searah garis diagonal pada gambar yang berarti data setiap variabel berdistribusi secara normal (Priyatno, 2016: 98).

2. Histogram

(Priyatno, 2016: 98) menjelaskan ketika histogram membentuk motif atau model lonceng dengan pelebaran sampai tak terhingga pada sisi kanan dan kirinya, maka bisa dikatakan data tersebar secara normal.

3. *Kolmogorov-Smirnov*

(Priyatno, 2016: 99) menjelaskan data tersebar normal ketika nilai *Asymp.Sig* yang dihasilkan lebih dari 0.05. Sedangkan distribusinya tidak normal bila *Asymp.Sig* < 0.05.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ismail, 2018: 218), uji ini guna memahami apakah model regresi ada korelasi diantara variabel independennya ataupun tidak. Uji multikolinearitas penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor*. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dengan tolerance lebih dari 0,1 agar penelitian dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Rumus 3.4 *Variance Inflation Factor*

Sumber : (Ismail, 2018: 218)

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengamati residual apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak. Dikatakan terjadi heteroskedastisitas jika kondisi dari varian yang diuji bersifat tetap (Sujarweni, 2019: 159). Memprediksi adanya heteroskedastisitas dalam sebuah pengamatan peneliti mempergunakan metode :

1. Gambar *Scatterplot*

Patokan untuk sebuah penelitian dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplot* yaitu apabila titik-titik meluas diatas dan dibawah atau disekitar 0, titik-titik tidak membentuk gelombang atau pola serta titik tidak berkelompok (Sujarweni, 2019:160).

2. Uji *Park-glejser*

Menurut (Sujarweni, 2019: 226), ketika nilai probabilitas menghasilkan signifikansi 0.05 maka dikatakan data penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) terhadap variabel terikat (Y) (Sujarweni, 2019: 160). Bentuk matematis dari penganalisisan ini yaitu ;

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Linear Berganda

Sumber : (Sujarweni, 2019: 160).

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan e = standar error

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Kompensasi

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien

3.6.4.2. Uji R Square

Uji R^2 untuk mengetahui jumlah atau persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebasnya. (Sujarweni, 2019: 228) menjelaskan apabila nilai R^2 semakin tinggi, maka persentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Tetapi jika R^2 semakin kecil berarti variabel bebas memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji t (Parsial)

Uji t dijadikan sebagai metode pengujian bagi masing-masing variabel penelitian untuk dilihat apakah memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel (Sujarweni, 2019: 229). Ttabel diketahui dengan melihat tingkat signifikansi 0.05 pada tabel t. Berikut merupakan rumus untuk mencari thitung .

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 5 Uji t

Sumber : (Sujarweni, 2019: 229)

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

r^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

t = Nilai t yang dihitung

Taraf signifikan untuk penelitian ini sebesar 5%

Langkah-langkah pengujian uji t ini yaitu :

1. Tentukan formulasi H_0 dan H_a

Hipotesis 1

H_{01} : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_{a1} : Motivasi kerja ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis 2

H_{02} : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_{a2} : Kompensasi ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.

2. Menarik kesimpulan:

H_0 ditolak dan H_a diterima, ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$

H_0 diterima dan H_a ditolak, ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$.

3.7.2. Uji f (Simultan)

Uji ini dipergunakan dalam mengamati pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara simultan. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) (Sujarweni, 2019: 228). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Berikut merupakan rumus F hitung:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

Rumus 3. 6 Fhitung

Sumber : (Sujarweni, 2019: 228)

Keterangan :

n = jumlah total ukuran sampel

K = jumlah variabel x

R² = Efek total variabel x

Langkah-langkah pengujiannya, yaitu :

1. Tentukan formulasi Ho dan Ha

Hipotesis 3 :

Ho : Motivasi kerja dan kompensasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Ha : Motivasi kerja dan kompensasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

2. Kesimpulan

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka H_a diterima

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka H_o diterima.

3.8. Lokasi dan Periode Penelitian

3.8.1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT Bentoro Adisandi Ivena Batam yang berada di komplek Inti Batam, Workshop C/2, Sungai Panas, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.8.2. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan yang diawali dari bulan September 2021 sampai bulan Januari 2022. Berikut merupakan jadwal penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2021										2022			
	Sept	Okt				Nov	Des			Jan			Feb	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul dan Objek Penelitian	■													
Pengambilan Data		■	■	■										
Studi Pustaka				■	■	■								
Metodologi Penelitian						■	■							
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
Pengolahan Data										■	■	■	■	
Penyelesaian Penelitian														■

Sumber: Peneliti, 2021